

ANALISIS PERBANDINGAN TIPE KEPRIBADIAN DENGAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA

Khoirunnisa Rambe¹, Syahril Sinaga²

^{1,2}Program Sarjana Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Medan
khoirunnisa.rambe09@gmail.com¹, sinagasyahril9@gmail.com²

Abstrak

Kepribadian merupakan sifat hakiki individu yang tercermin pada sikap peserta didik. Keunikan tersebut tergantung pada tipe kepribadian yang dimiliki. Tipe kepribadian tersebut mempengaruhi sikap dalam menyesuaikan diri dan bersosialisasi dengan lingkungan, termasuk dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan hasil belajar siswa yang memiliki tipe kepribadian ekstrovert dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang memiliki tipe kepribadian introvert. Variabel dalam penelitian ini adalah tipe kepribadian dan tes hasil belajar ekonomi siswa yang telah dilakukan uji instrumen sebelumnya. Tipe kepribadian dilakukan dengan penyebaran angket berskala likert, sedangkan tes hasil belajar menggunakan pilihan berganda. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan statistik parametrik dengan *independent sample t-test* menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang memiliki tipe kepribadian ekstrovert dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang memiliki tipe kepribadian introvert pada taraf alpha 5%. Dalam hal ini kelompok siswa tipe ekstrovert memiliki rata-rata hasil belajar sebesar 83,14 dan siswa kelompok tipe introvert dengan rata-rata hasil belajar sebesar 82,11.

Kata Kunci : Introvert, Ekstrovert, Hasil Belajar, Ekonomi.

Abstract

Personality is an essential nature of the individual which is reflected in the attitude of students. The uniqueness depends on the type of personality they have. The personality type influences attitudes in adjusting and socializing with the environment, including in the learning process. This study aims to analyze the comparative learning outcomes of students who have extroverted personality types compared to the learning outcomes of students who have introverted personality types. The variables in this study are the type of personality and students' economic learning outcomes tests that have been tested before. Personality type is done by distributing Likert scale questionnaires, while the learning outcomes test uses multiple choices. Data analysis techniques in this study use the parametric statistical approach with independent sample t-test using the SPSS version 20 application. The results of this study explain that there are no significant differences in learning outcomes between students who have extroverted personality types compared with student learning outcomes who have introverted personality types at an alpha level of 5%. In this case the group of extroverted type students had an average of 83.14 learning outcomes and the introverted type group students with an average learning outcome of 82.11.

Keywords: *Introverted, Extroverted, Learning Outcomes, Economy.*

PENDAHULUAN

Setiap siswa memiliki tipe kepribadian yang berbeda, termasuk pola pikir, perasaan, dan perilaku yang membuatnya berbeda dari orang lain. Pribadi siswa memiliki andil yang besar dalam memberi ragam perkembangan yang dicapai oleh siswa sebagai hasil proses pendidikan yang dialami. Struktur dan anggota badan dari manusia memang

serupa, tapi pada dasarnya tidaklah sama meskipun anak kembar sekalipun. Hal ini juga nampak pada anak didik walaupun kelihatannya sama antara satu dengan lainnya namun bila diamati akan nampak perbedaannya. Perbedaan tersebut tercermin dalam tingkah laku, interaksi antara individu satu dengan yang lainnya dan antara individu dengan lingkungannya. Hubungan individu tersebut menjadi kebiasaan yang akan membentuk suatu karakteristik tersendiri yang akhirnya menimbulkan suatu tipe-tipe dalam kepribadiannya. Dalam dunia pendidikan setiap perbedaan kepribadian ini diharapkan mampu mengikuti perkembangan jaman yang mendukung pembelajaran. Namun masih dapat dijumpai individu yang tidak bisa beradaptasi dengan tuntutan jaman tersebut. Sebagai indikator nya bahwa perbedaan kepribadian siswa mampu mengikuti perkembangan jaman kaitannya dalam pendidikan dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya prestasi yang diraih siswa.

Menurut Sudjana (2009) mendefinisikan hasil belajar sebagai *output* (keluaran) dari suatu sistem pemrosesan *input* (masukan). Input dapat berupa berbagai informasi sedangkan *output* berupa *performance* (kinerja). Kinerja memberi petunjuk bahwa proses belajar telah terjadi. Sudjana mengkategorikan hasil belajar dalam dua macam yaitu keterampilan dan pengetahuan. Pengetahuan terdiri dari empat kategori 1) Pengetahuan tentang fakta, 2) Pengetahuan tentang konsep, 3) Pengetahuan tentang prinsip dan 4) Pengetahuan tentang prosedur.

Menurut Gagne (dalam Sudjana, 2009) membagi tiga kategori hasil belajar yakni a). ranah kognitif adalah pengetahuan dimana didalam mengingat dan menyimpan didalam ingatan, b). ranah afektif adalah berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin dan hubungan sosial. c). ranah psikomotoris adalah tampak pada keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Dari uraian diatas disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang dapat dilakukan peserta didik akibat pembelajaran yang tertampilkan dalam bentuk perilaku.

Tentunya banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa baik dari sisi internal misalnya faktor tipe kepribadian. Menurut Jung (dalam Sobur, 2003) tipe kepribadian manusia dibagi menjadi dua golongan besar yaitu: 1) Tipe *extrovert* yaitu orang-orang yang perhatiannya lebih diarahkan keluar dirinya, kepada oranglain dan kepada masyarakat, 2) Tipe *introvert* yaitu orang-orang yang perhatiannya lebih mengarah kepada dirinya, pada akunya. Menurut Hall dan Lindzey (1998) menjelaskan bahwa orang ekstrovert itu mudah bersosialisasi, senang hura-hura, mempunyai banyak teman, membutuhkan orang untuk diajak bicara, tidak suka membaca atau belajar sendiri, butuh kegembiraan, berani ambil risiko, selalu mempertahankan pendapatnya, bertindak tanpa dipikir dulu, menurutkan kata hati (impulsif), suka melawak, selalu mempunyai jawaban yang segar dan umumnya menyukai perubahan, periang, supel, optimis, dan senang tertawa. Dia lebih suka bergerak dan melakukan kegiatan, cenderung agresif, mudah kehilangan kesabaran. Secara keseluruhan, perasaannya sulit untuk dijaga dan dia tidak selalu dapat dipercaya. Introver adalah suatu orientasi ke dalam diri sendiri. Orang introver cenderung menarik diri dari kontak sosial. Perilaku introvert sebagai orang yang pendiam, menjauhkan diri dari kejadian-kejadian luar, tidak mau terlibat dengan dunia objektif, tidak senang berada di tengah kerumunan banyak orang.

Menurut Suryabrata (2015) mendefinisikan kepribadian sebagai mewakili karakteristik yang terdiri atas pola-pola pikiran, perasaan dan perilaku yang konsisten. Kata karakteristik menunjukkan sesuatu yang unik atau individual. Kepribadian seseorang bersifat unik, tidak dapat dipublikasi (ditiru) oleh siapapun. Adapun kata perilaku dan pikiran secara sederhana menunjuk pada sesuatu yang dilakukan oleh seseorang baik

perilaku internal (pikiran-pikiran) maupun perilaku eksternal seperti kata-kata atau tindakan.

Beberapa penelitian sebelumnya yang pernah mengkaji keterkaitan tipe kepribadian dengan hasil belajar siswa, seperti yang dilakukan Sari (2012) menjelaskan bahwa hasil belajar siswa yang memiliki kepribadian *introvert* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki kepribadian *ekstrovert*. Begitu juga dengan Sibuea (2014) menyatakan siswa yang memiliki tipe kepribadian *ekstrovert* lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki tipe kepribadian *introvert*. Dari kedua peneliti tersebut, memiliki pandangan berbeda tentang tipe kepribadian yang memiliki hasil belajar yang lebih baik.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, diantaranya adalah Mularsih (2010) menjelaskan bahwa secara keseluruhan tidak terdapat perbedaan yang signifikan perolehan hasil belajar antara siswa yang berkepribadian *ekstrovert* dan *introvert*. Meskipun ada perbedaan rerata hasil belajar, tetapi perbedaan tersebut tidak signifikan. Selain itu, Paneo (2007) menjelaskan tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok siswa yang memiliki kepribadian *extrovert* dengan kelompok siswa yang memiliki kepribadian *introvert*. Tidak hanya itu, Husain, dkk (2018) menjelaskan siswa dengan kepribadian *introvert* maupun *extrovert* tidak memiliki perbedaan terhadap capaian hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas tentang tipe kepribadian dengan hasil belajar, menarik untuk dikaji kembali bagaimana sebenarnya perbandingan hasil belajar siswa yang memiliki tipe kepribadian *extrovert* dan tipe kepribadian *introvert*.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPS A dan B SMAS Ponpes Al Anzor Kota Padangsidempuan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara acak kelompok (*cluster random sampling*). Hasil pertimbangan dan pemilihan kelas yang dianggap homogen, maka dipilih kelas X IPS-A sebanyak 35 orang dan X IPS-B sebanyak 39 orang, sehingga total sampel dalam penelitian ini sebesar 74 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah tipe kepribadian (*extrovert* dan *introvert*) sebagai variabel independen dan hasil belajar siswa sebagai dependen.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket berskala likert untuk variabel tes kepribadian dan tes hasil belajar siswa berupa soal pilihan berganda pada mata pelajaran ekonomi. Tes hasil belajar dibuat dalam bentuk pilihan berganda sebanyak 40 soal dengan konsep benar 1 dan salah 0. Materi yang dilakukan pengujian adalah tentang pengertian kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi. Untuk angket tes kepribadian telah menggunakan angket yang telah baku. Dan untuk tes hasil belajar telah dilakukan uji instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas) sebelumnya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *independen sampel t test* untuk hasil ekonomi siswa antara siswa dengan tipe kepribadian *ekstrovert* dibandingkan dengan hasil belajar siswa dengan tipe kepribadian *introvert*. Adapun uji asumsi yang digunakan adalah normalitas dan homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil diskriptif statistik data penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Diskriptif Statistik Data
Group Statistics

	Kode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Ekstrover	35	83.14	8.14	1.376
Belajar	Introver	39	82.11	7.15	1.145

Sumber : Data penelitian, 2018 (diolah)

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa dari 74 sampel siswa terdapat 35 siswa tipe kepribadian ekstrovert dan 39 siswa tipe kepribadian introvert. Rata-rata hasil belajar siswa tipe kepribadian ekstrovert sebesar 83,14 dan siswa tipe kepribadian introvert sebesar 82,11. Selanjutnya dilakukan uji asumsi data penelitian berupa uji normalitas dan homogenitas data dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 2. Uji Normalitas Data
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Ekstrover	Introver
N		35	39
Normal	Mean	83.14	82.11
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	8.14	7.15
Most	Absolute	.143	.153
Extreme	Positive	.136	.138
Differences	Negative	-.143	-.153
Kolmogorov-Smirnov Z		.846	.955
Asymp. Sig. (2-tailed)		.471	.321

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data penelitian, 2018 (diolah)

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig. hasil belajar siswa tipe kepribadian ekstrovert 0,471 dan nilai Sig. hasil belajar siswa tipe kepribadian introvert 0,321. Oleh karena nilai Sig. > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Ekonomi Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.501	1	72	.225

Sumber : Data penelitian, 2018 (diolah)

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig. uji homogenitas hasil belajar siswa tipe kepribadian ekstrovert dan kelompok hasil belajar siswa tipe kepribadian introvert sebesar 0,225. Oleh karena nilai Sig. > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data dalam penelitian ini adalah homogen. Setelah uji asumsi terpenuhi, selanjutnya dilakukan tahap pengujian hipotesis menggunakan uji *independent sampel t-test* untuk membandingkan hasil belajar siswa kelompok tipe kepribadian *extrovert* dengan hasil belajar siswa kelompok tipe kepribadian *introvert* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Pengujian Hipotesis Data

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t	Df	Sig. (2-tailed)
		F	Sig.			
Equal variances H assumed		1.5	.225	.578	72	0.565
B Equal variances not assumed				.574	68.1	0.568

Sumber : Data penelitian, 2018 (diolah)

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa diketahui bahwa nilai Sig. pengujian hipotesis sebesar $0,565 > 0,05$. Oleh karena nilai Sig $0,565 > 0,05$, maka H_0 diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa tipe kepribadian ekstrovert dibandingkan dengan hasil belajar siswa tipe kepribadian introvert pada taraf alpha 5 %. Dalam hal ini kelompok siswa tipe ekstrovert memiliki rata-rata hasil belajar sebesar 83,14 dan siswa kelompok tipe introvert dengan rata-rata hasil belajar sebesar 82,11.

Hasil penelitian lainnya mendukung penelitian sebelumnya, diantaranya adalah Mularsih (2010) menjelaskan bahwa secara keseluruhan tidak terdapat perbedaan yang signifikan perolehan hasil belajar antara siswa yang berkepribadian ekstrovert dan introvert. Meskipun ada perbedaan rerata hasil belajar pada siswa yang berkepribadian ekstrover dan introver, tetapi perbedaan tersebut tidak signifikan. Selain itu, Paneo (2007) menjelaskan tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok siswa yang memiliki kepribadian *extrovert* dengan kelompok siswa yang memiliki kepribadian *introvert*. Tidak hanya itu Husain, dkk (2018) menjelaskan siswa dengan kepribadian *introvert* maupun *extrovert* tidak memiliki perbedaan terhadap capaian hasil belajar.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya, Aziz (2010) setelah mendapat perlakuan, terapan faktor eksternal dengan menggunakan metode pembelajaran. Ternyata hasil uji hipotesis ini dengan menggunakan penghitungan anava dua jalur adalah tidak signifikan pada kelompok siswa berkepribadian introver dan ekstrover. Artinya, tipe kepribadian introver dan extrover tidak memiliki hasil belajar yang berbeda secara signifikan. Hal ini dapat dilihat pada saat pelaksanaan pembelajaran, dimana siswa ekstrover dengan kecenderungan sifat yang aktif, ternyata terlalu berlebihan dalam keaktifannya sehingga suasana kelas menjadi gaduh dan bising. Sedangkan siswa introver terkadang ikut aktif dalam proses pembelajaran, walaupun hanya sebatas dengan jawab singkat saat tanya jawab atau pada saat diskusi.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang sebelumnya, Manurung (2013) meneliti tentang kepribadian terhadap hasil belajar. Mereka menemukan bahwa tipe kepribadian berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Pembelajar dengan tipe kepribadian ekstrovert lebih unggul dari pembelajar yang memiliki tipe kepribadian introvert. Selain itu, Sibuea (2014) menyatakan siswa yang memiliki tipe kepribadian *ekstrovert* lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki tipe kepribadian *introvert*. Lain halnya dengan Sari (2012) menjelaskan bahwa hasil belajar siswa yang memiliki kepribadian *introvert* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki kepribadian *ekstrovert*.

Siswa dengan tipe kepribadian *extrovert* dan *introverts* sama-sama memiliki kemampuan untuk mencapai hasil belajar disekolah. Secara kepribadian memiliki karakteristik yang berbeda namun untuk mencapai hasil belajar, siswa tipe kepribadian ekstrovert dan introvert punya cara tersendiri untuk memaksimalkan hasil belajar.

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar seperti tipe kepribadian introver dan extrover memiliki hasil belajar yang sedikit berbeda antara keduanya, kecuali jika tipe kepribadian tersebut telah bersentuhan dengan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar siswa introver dan extrover tidak akan berubah jika tidak disentuh oleh faktor dari luar. Salah satu faktor dari luar tersebut adalah metode pembelajaran, dengan kata lain tipe kepribadian antara introver dan extrover sama (sedikit berbeda), dan akan nampak jelas perbedaannya jika sudah dipengaruhi faktor eksternal diantaranya metode pembelajaran.

Berdasarkan karekteristik tipe kepribadian, diduga metode ceramah merupakan metode yang kurang memberikan keterlibatan secara aktif bagi siswa dalam pembelajaran,

siswa cenderung pasif. Oleh karena, untuk meningkatkan hasil belajar *introvert* (cenderung pasif), maka metode yang tepat untuk diterapkan adalah metode yang bersifat pasif juga bagi siswa yaitu metode ceramah. Hal ini dikarenakan siswa introver memiliki sifat pasif, pendiam, menarik diri, tertutup, dan tidak terlalu memperhatikan orang lain.

Sedangkan untuk siswa yang berkepribadian ekstrover, diduga lebih cocok menggunakan metode pembelajaran yang bersifat *student centered*. Hal ini karena *student centered learning* merupakan suatu metode pembelajaran yang memberikan kesempatan dan menuntut siswa terlibat secara aktif di dalam pembelajaran. Oleh karenanya, untuk meningkatkan hasil belajar siswa *extrovert* (cenderung bersifat aktif), maka diperlukan metode yang tepat yaitu metode sosiodrama. Hal ini dikarenakan siswa ekstrover memiliki sifat yang membuka diri dalam kontak dengan orang-orang, peristiwa-peristiwa, dan benda-benda disekitarnya. Kepribadian merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, disamping ada faktor lainnya seperti metode pembelajaran.

Hasil penelitian Aziz (2010) juga mengungkapkan bahwa salah satu bentuk dari pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan tipe kepribadian adalah penerapan metode sosiodrama (*student centered*) cenderung cocok diterapkan bagi siswa yang aktif (*extrovert*). Sedangkan penerapan metode ceramah (*teacher centered*) cenderung cocok diterapkan bagi siswa yang pasif (*introvert*). Oleh karenanya pemilihan metode harus sesuai dengan tipe kepribadian siswa, untuk itu dibutuhkan kreatifitas untuk menggunakan berbagai macam metode pembelajaran dan tidak hanya terpaku pada satu metode pembelajaran saja.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang memiliki tipe kepribadian ekstrover dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang memiliki tipe kepribadian introver pada taraf alpha 5 %. Dalam hal ini kelompok siswa tipe kepribadian ekstrover sebesar 83,14 memiliki hasil belajar yang tidak jauh beda dibandingkan kelompok siswa tipe kepribadian introvert dengan rata-rata skor sebesar 82,11.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Abdul. 2010. *Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Tipe Kepribadian Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqih* (Penelitian Eksperimen Faktorial di MTs Matholi'ul Huda Gebog Kudus). Sinopsis Tesis. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo
- Hall, C.S. dan Lindzey, G.(1993). *Teori-Teori Holistik (Organismik-Fenomenologis)*. Penerjemah: Yustinus. Judul Asli *Theories of Personality*. Yogyakarta : Kanisius.
- Husain, dkk. (2018). *Perbedaan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Ditinjau dari Tipe Kepribadian Introvert dan Extrovert* : Universitas Pasifik Morotai.
- Manurung, Lingsipeng. (2014). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMKN 1 Lubuk Pakam*. Masters Thesis. Medan : Universitas Negeri Medan.
- Mularsih, Heni. (2010). *Strategi Pembelajaran, Tipe Kepribadian Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Universitas Tarumanagara.
- Paneo, Herman. (2007). *Pengaruh Umpan Balik Evaluasi Formatif Dan Kepribadian Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Tesis : Universitas Negeri Gorontalo.

- Sari, Suci Wulan.(2012). *Pengaruh Model Pembelajaran Dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Siswa SMP Swasta Di Kecamatan Medan Area*. Medan: Universitas Negeri Medan
- Samosir, Pancer, dan Sibuea, Abdul Muin. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dan Tipe Kepribadian Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu*.Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP).Vol. 7, No. 1, Januari 2014.
- Sobur, Alex. (2003). *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*.Bandung : Pustaka Setia
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Hasil Belajar Mengajar*.Bandung :Remaja Rosdakarya Persada.
- Suryabarata (2015).*Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali Press

